Membangun Semangat Nasionalisme Bagi Generasi Muda

- R.N. Bayu Aji -

Disampaikan dalam kuliah umum mahasiswa Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Senin, 9 Desember 2019

Nasion dan Nasionalisme
Fenomena Historis Umum – Tidak Universal

Dari loyalitas (semata-mata) kepada penguasa (raja, kaisar, ratu) ke loyalitas kepada teritori dan penduduknya

* Ada proses ‘abstraksi’ (dan depersonalisasi) loyalitas, karena itu dihadirkanlah simbol-simbol : bendera, lagu, peristiwa yang dimanifestasikan dalam berbagai ‘event’

Tidak ada korelasi penuh atau hubungan yang niscaya antara pembentukan sebuah “nasion” dengan kesamaan etnis/budaya/bahasa.

* Artinya, kesamaan etnis/budaya/bahasa tidak dengan sendirinya mendasari pembentukan sebuah “nasion”; sebaliknya, perbedaan etnis/budaya/bahasa tidak selalu menghalangi pembentukan sebuah “nasion”.

Ernest Renan

"A nation is a soul, a spiritual principle; a grand solidarity"

(bangsa adalah suatu jiwa, suatu azas rohaniah, suatu solidaritas dalam skala luas [tetapi bukannya tanpa batas]) – dibentuk oleh kesadaran akan kesamaan warisan sejarah dan kesamaan kehendak untuk hidup bersama.

Warisan sejarah – entah kejayaan atau penderitaan. Penderitaan terkadang lebih bermakna sebagai pembangkit "kesediaan untuk berkorban" -- basis solidaritas

- Otto Bauer -

"A nation is not eternal" (nasion itu tidak abadi) – ada masa awal, ada masa akhir. "Bangsa" akan berakhir – karena keberadaannya tidak dibutuhkan lagi, yaitu bila dunia telah menyaksikan "only one law and only one master".

“Nasionalisme adalah manifetasi kesadaran berbanga dan bernegara. Dapat diartikan sebagai paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negaranya sendiri,” Slamet Muljana.

“Doktrin dan gerakan ideologis sehingga anggota bangsa bertekad membentuk bangsa aktual dan potensial,” Anthony D. Smith.

Nasion – Imagined Communities – Komunitas yang dibayangkan kuat dalam benak tiap anggotanya

Nasion Nasionalisme adalah penemuan mutakhir-modern, namun diklaim memiliki rujukan historis panjang – orang pun rela mati untuk membelanya

"Proyek bersama"*(common project)* untuk kini dan di masa depan

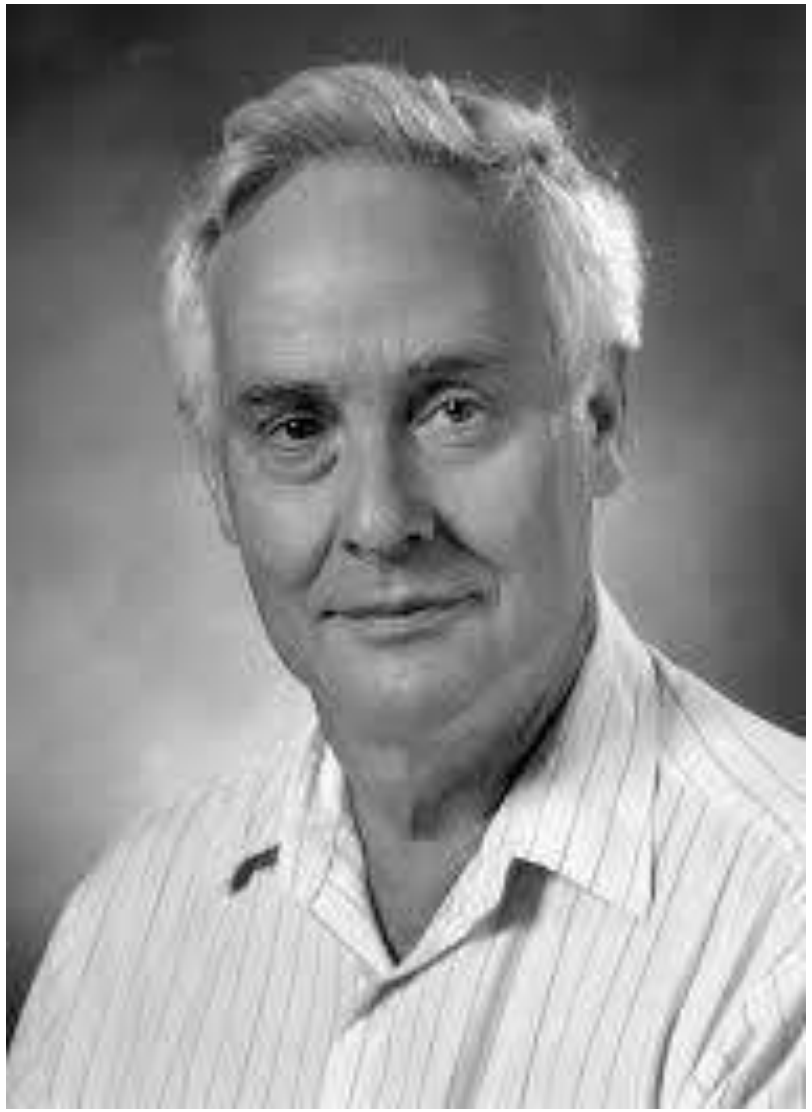

“Prinsip nasionalisme memiliki wujud prestasi yang diperlukan untuk menjadi sumber inspirasi dan kebanggaan bagi warga negara. Dalam komunikasi politik, konsep nasionalisme diterjemahkan melalui simbol-simbol sehingga imaji yang lebih kongkrit mudah dipopulerkan ke masyarakat,” Sartono Kartodirdjo.

Kekuatan olahraga, mengembangkan iptek, persebaran budaya merupakan simbol dari eksistensi bangsa dalam kejuaraan maupun pertandingan internasional yang dapat dijadikan sebagai salah satu wujud nasionalisme

Awal Nama Indonesia, Gagasan G.S. Windsor Earl

- Nama Indonesia berawal dari istilah Indunesians sebutan G.S. Windsor Earl (1850) untuk mencari istilah etnografis dlm menjabarkan "cabang ras Polenesia yg menghuni Kep. Hindia". Namun, ia membuangnya dan lebih senang dengan istilah Malayunesians.
- Malayunesia sangat tepat untuk ras Melayu, sedangkan Indunesia bisa juga digunakan untuk Ceylon (Srilanka) dan Maldives (Maladewa).

Awal Nama Indonesia, Gagasan J.R. Logan

- **Saat yang sama, dalam *the ethnology of the indian archipelago*, J.R. Logan memumutuskan indonesians adalah sebutan yg lebih tepat dan benar untuk digunakan sebagai istilah geografis, bukan etnografis.**
- **Istilah *"indian archipelago"* terlalu panjang dan membingungkan.**

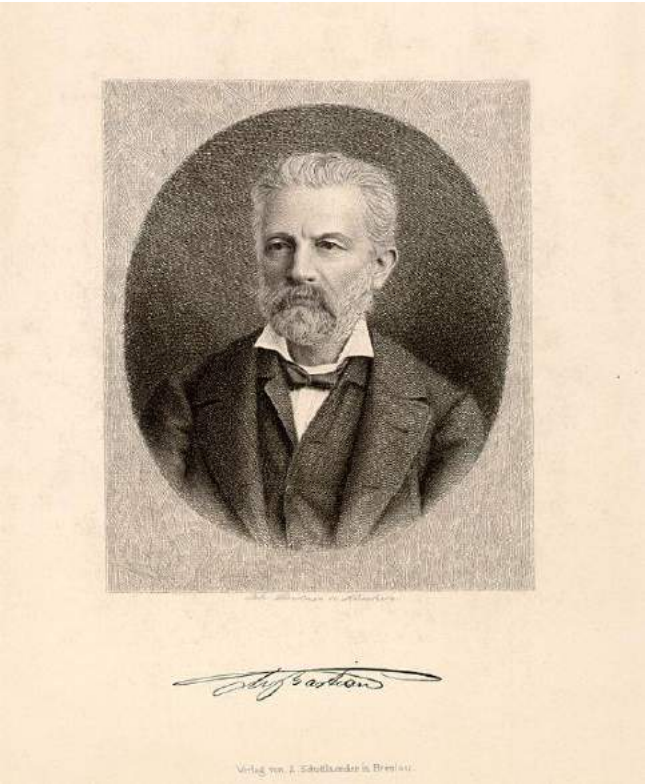

- Gagasan ini tidak segera diikuti orang lain, namun baru tahun 1877 dikutip oleh antropolog lain. Puncaknya pada 1884-94, Adolf Bastian menggunakan Indonesia dalam lima jilid karyanya yg berjudul *Indonesien oder die Inseln des Malayischen Archipel*. Karena Bastian adalah orang top dalam kalangan cendekia, maka penggunaan istilah Indonesia lebih dianggap.

Indonesia: Pendekatan Politis

Hatta tahun 1922, di Belanda dengan sekelompok mahasiswa di sana merubah *indische vereeniging* menjadi *indonesische vereeninging* dan kemudian menjadi Perhimpunan Indonesia. Majalah Hindia Poetra sebagai alat propagandannya pun berubah mejadi Indonesia Merdeka.

Hatta menegaskan bahwa, “negara Indonesia merdeka yang akan datang (*de toekomstige vrije indonesische staat)* mustahil disebut Hindia Belanda. Bagi kami nama Indonesia menyatakan suatu tujuan politik *(een politiek doel),* karena melambangkan dan mencita-citakan suatu tanah air di masa depan, dan untuk mewujudkannya tiap orang Indonesia *(Indonesier)* akan berusaha dengan segala tenaga dan kemampuannya.“

Faktor Pendorong

- Pembentukan bangsa -> Senasib sepenanggungan
- Sumpah Pemuda 1928
- Nasionalisme – Cinta Tanah Air
- Rela Berkorban – Patriotisme
- Konsensus bersama -> Proklamasi, Pancasila, UUD 1945, Bendera Indonesia, Lagu kebangsaan, dan Bahasa

Sukarno dalam Pidato Sidang BPUPKI 1 Juni 1945 (hari lahir dasar negara Pancasila) menyatakan bahwa *“Demikian pula bukan semua negeri-negeri di tanah air kita yang merdeka di zaman dahulu adalah ‘nationale staat’. Kita hanya dua kali mengalami ‘nationale staat’, yaitu di zaman Sriwijaya dan zaman Majapahit”*.

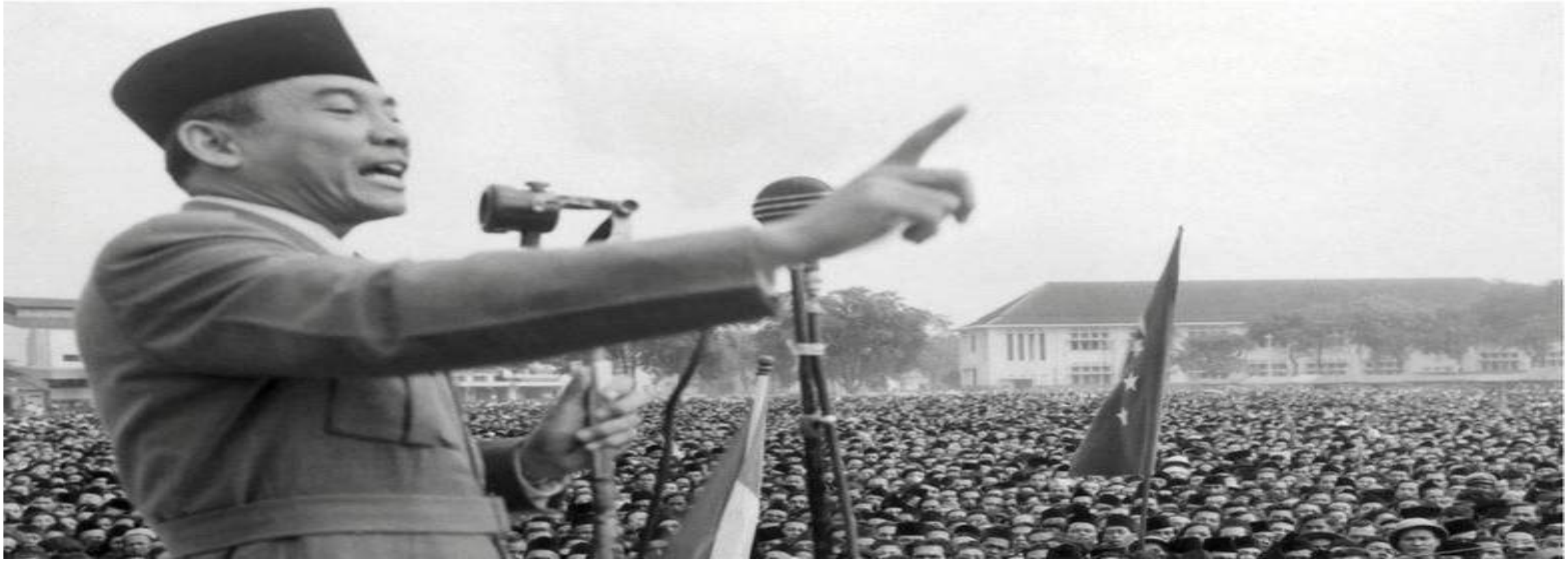

Tantangan ”Generasi Emas” Penerus Kita

Timeline Generasi

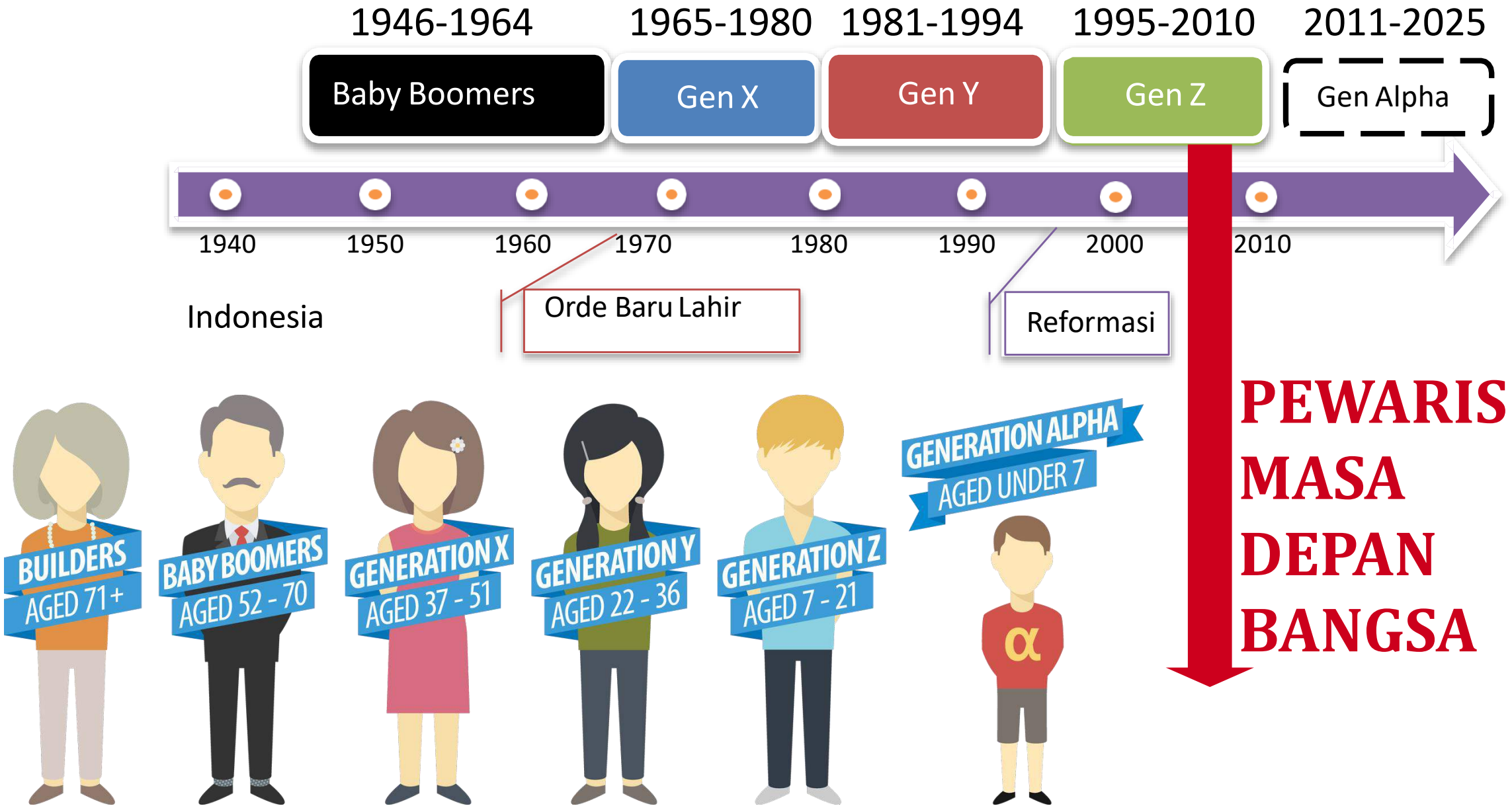

TREND INDONESIA 2020 *Sumber: ALVARA*

URBAN

56.7%

Penduduk Indonesia Tinggal DI Kota/Urban tahun 2020

MIDDLE-CLASS

62.8%

Penduduk Indonesia masuk Kelas Menengah tahun 2020

Gen Z - MILLENNIALS

39.0%

Penduduk Indonesia Berusia 15 – 39 Tahun tahun 2020

Ciri dan karakter masyarakat **urban middle-class millennials** ada tiga yaitu, Pertama, **confidence**, mereka ini orang yang sangat percaya diri, berani mengemukakan pendapat dan tidak sungkan-sungkan berdebat di depan publik. Kedua, **creative**, mereka adalah orang yang biasa berpikir out of the box, kaya akan ide dan gagasan dan mampu mengkomunikasikan ide dan gagasan itu dengan cemerlang. Ketiga, **connected**, mereka adalah pribadi-pribadi yang pandai bersosialisasi terutama dalam komunitas yang mereka ikuti, mereka juga aktif berselancar di sosial media dan internet.

DEMOKRASI SUBSTANTIF

Menurut Jeff Hayness, demokrasi substantif menempati ranking paling tinggi dalam penerapan demokrasi. **Demokrasi substantif** memberi tempat kepada **rakyat jelata, kaum miskin, perempuan, kaum muda, golongan minoritas keagamaan dan etnik,** untuk dapat benar-benar menempatkan kepentingannya dalam agenda politik di suatu negara.

HANTU BERNAMA RADIKALISME

Survei Alvara Research Center dan Mata Air Foundation

RADIKALISME
Tinggi di Kalangan Mahasiswa

Kapala BIN menyebut kampus sudah menjadi target kaum radikal untuk memobilisasi calon teroris baru

MENANTI GERAKAN POLITIK MILINEAL & GEN Z INDONESIA

Tahun 2020 jumlah milenial Indonesia 83 juta jiwa

Anak muda lebih kreatif, terkoneksi, & percaya diri.

Gerakan politik kelompok milenial jadi fenomena global:

- Penguin's Revolution, **Chile (2006)**
- Arab's Spring **(2010)**
- Umbrella movement, **Hongkong (2014)**
- Indigenous Water Rights, **Amerika Serikat (2016)**
- Protest against child marriage, **India (2018)**
- Youth Slave Law, **Peru (2018)**

"Sejarah Indonesia itu sejarah angkatan muda. Angkatan tua itu jadi beban." - **Pramoedya Ananta Toer, Sastrawan.**

Kamu adalah DOA

P
KITA BEBAS MEMILIH, TIDAK MAU DIPERALAT!!
MILENIA
PILPRES 2019
Yudhis '2018.

UJARAN KEBENCIAN

Tantangan Terbesar Negara Demokrasi

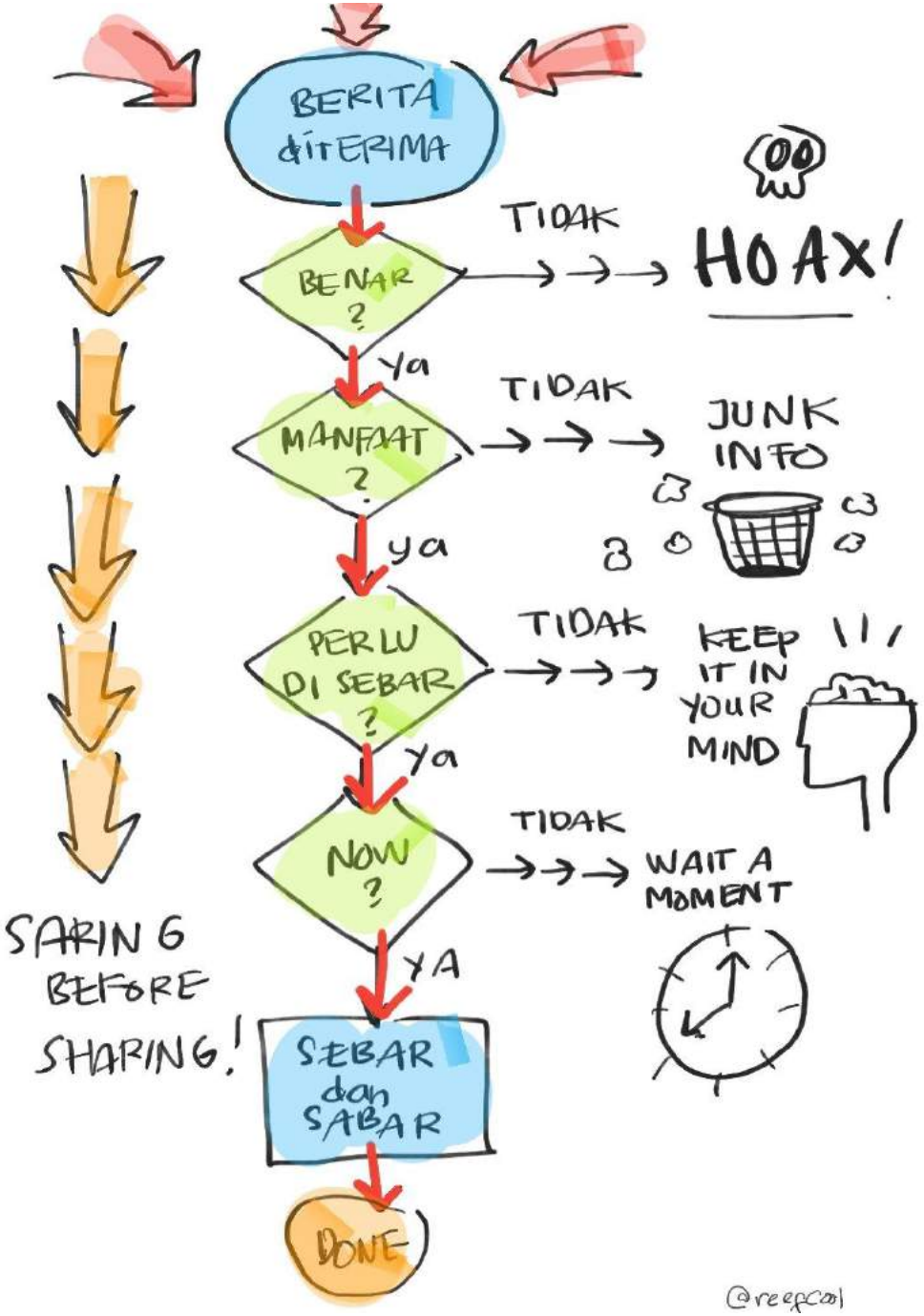

Di era tsunami informasi
yang fiktif mengaburkan fakta

SARING SEBELUM SHARING

mari bijak dalam bertukar informasi

#BeriMakna

What Will We Do?

Kita Memiliki proyek bersama dan lebih membutuhkan pengorbanan pribadi, bukannya malah mengorbankan orang lain. Fanatisme sempit, politik identitas yang segregatif harus kita buang jauh-jauh dari negeri ini. Bukan tidak mungkin hal itu akan terwujud mulai dari sini. Anak muda generasi milenial sera generasi Z harus mampu memaknai nasionalisme dengan jalan berkarya di bidangnya masing-masing dan membuat produk-produk yang mampu bermanfaat bagi masyarakat serta bangsa dan negaranya

Hatur nuhun
KNOWLEDGE
Tujecche
Shukriya
Dankie
Multumesc
Muliate
MERCI
Thenk ye
Djenkuie
APPLICATION
SELAMAT
THANK YOU
Makaseh
AMANAI
TERIMA
Thoinks
Xie xie
Syukron
Ef charisto
Danyavad
Dhannnyabad
Suksema
Abarka
Nkosi
GRACIAS
Hatur nuwun
Danke sehr
Thank you
Grazie
Vielen Dank
Obrigado
KASIH
Mahalo
Kap Khun Krap
VIDEO
Salamot
Toda
Xie
Achu
Syukriya
FICTION
Abarka
Kosonom
Grazie
Arigatou
Gamsa-hamnida
Rida
Tarimo kasih
Spasiba
Ye
Thx
Teurimong Gase Bah
Soolong
ECONOMIC
Domo Arigoto
Waybale
Paldis
DANKE
Cheers
Tampiaeh
DIVERSE
Mile grazie
Sekalangkong
Dziekuje
Nani
Hvala
Sauweghele
Mejauh Jauh
Shakkran
Bangjo
Kurrusumanga